



DIDOMINASI PELAJAR DAN MAHASISWA

Pelaku Vandalisme Dihukum Bersihkan Tembok

YOGYA (MERAPI) - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta menertibkan 19 pelaku vandalisme. Mereka tertangkap tangan tengah beraksi di malam hari dalam 2 pekan terakhir. Penertiban dilakukan pasca-deklarasi gerakan Jogja Bersih Vandalisme pertengahan Mei lalu. Seluruh pelaku vandalisme tersebut diminta mengecat ulang atau membersihkan tembok yang sudah dicorat-coret.

"Dua pelaku disidangkan, sisanya pembinaan karena masih di bawah umur 17 tahun. Mereka masih pelajar. Tapi ada juga mahasiswa dari luar kota,"



MERAPI-HUMAS PEMKOT YOGYA

kata Kabid Pengendalian dan Operasi Dintib Kota Yogyakarta Totok Suryonoto di kantor Dintib, Selasa (3/6).

Dijelaskan, pelaku yang disidangkan dikenai tindak pidana ringan di Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta dan membayar denda. Sedangkan pelaku yang dibina mendatangkan guru sekolah dan orangtua pelaku serta membuat surat pernyataan tidak mengulangi lagi perbuatannya.

Dintib kemarin memantau pembersihan oleh 6 pelaku vandalisme di dinding tepi Jalan Sultan Agung.

*** Bersambung ke halaman 9**

Pelajar pelaku vandalisme diminta bersihkan dinding hasil vandalisme sebagai bentuk tanggung jawab tindakan mereka.

Pelaku **Sambungan halaman 1**

Seluruh biaya pembelian cat dibebankan kepada pelaku vandalisme sebagai bagian dari pembinaan.

Titik lokasi vandalisme para pelaku yang ditertibkan di antaranya Kleringan, Simpang Gondomanan, Jalan Senopati dan Brigjend Katamso.

"Mereka banyak beraksi di malam dan dini hari. Saat pemantauan dan penertiban ada enam pelaku vandalisme yang berhasil melarikan diri," imbuhnya.

Dasar hukum penertiban pelaku vandalisme adalah Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Kebersihan. Kepala Dintib Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana menjelaskan pelaku vandalisme yang berusia kurang dari 17 tahun dimungkinkan disidangkan dalam tindak pidana ringan agar memberikan efek jera. Pada 30 Juli rencananya Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta akan memiliki mekanisme peradilan anak.

"Kami menunggu diluncurkan dari pengadilan, sehingga pelaku vandalisme yang berusia kurang dari 17 tahun bisa diproses hukum," ujarnya.

Menurut dia, Gerakan Jogja Bersih Vandalisme juga terus dilakukan. Terutama proses edukasi untuk mencegah aksi vandalisme melalui Jumat Bersih dan aksi Minggu Bersih di masyarakat.

"Pembersihan dilakukan bertahap dan akan dikawal pengawasannya," ucapnya.

(Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005